

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) DAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI KABUPATEN DAN KOTA TASIKMALAYA

Titin¹, Rizky Ridwan², Dewi Ratnasari Astuti³

^{1,2,3}Universitas Cipasung Tasikmalaya

e-mail: nafisahtitin77@gmail.com¹, Rizkyridwan.ac.id², Dewiratnasariastuti.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Financial Technology (Fintech) dan Fear of Missing Out (FoMO) terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang diambil dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Cipasung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech dan FoMO memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara parsial, Fintech memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 0.449, sedangkan FoMO memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 0.439. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Fintech dan FoMO secara bersamaan memiliki pengaruh sebesar 48.9% terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan di era digital, yang relevan untuk pendidikan literasi keuangan.

Kata kunci: Financial Technology, Fear of Missing Out, Perilaku Keuangan Mahasiswa

Abstract

This study aims to examine the effect of Financial Technology (Fintech) and Fear of Missing Out (FoMO) on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business in Tasikmalaya Regency and City. The research method used is a quantitative approach with an associative and descriptive approach. The sample used in this study was 100 respondents taken from the student population of the Faculty of Economics and Business at Cipasung University. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis and descriptive statistics. The results show that Fintech and FoMO have a positive and significant influence partially and simultaneously on students' financial behavior. Partially, Fintech gives a positive and significant influence of 0.449, while FoMO gives a positive and significant influence of 0.439. The results indicate that the simultaneous use of Fintech and FoMO has an influence of 48.9% on students' financial behavior. This research contributes to providing an understanding of the factors that influence financial behavior in the digital era, which is relevant for financial literacy education.

Key words: Financial Technology, Fintech, Fear of Missing Out, Perilaku Keuangan, Mahasiswa, Keuangan Digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan. Salah satu inovasi yang menonjol adalah *financial technology* (fintech), yang mempermudah transaksi keuangan

masyarakat. Meski menghadirkan efisiensi dan kenyamanan, fintech juga memunculkan tantangan baru seperti fenomena *fear of missing out* (FOMO), terutama di kalangan generasi muda. FOMO mendorong perilaku konsumtif dan keputusan keuangan yang sering

dipengaruhi tren atau tekanan sosial tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang.

Salah satu layanan fintech yang populer adalah *buy now pay later* (*paylater*), yang memungkinkan pembelian instan dengan pembayaran ditunda. Di kalangan mahasiswa, layanan ini sering digunakan untuk gaya hidup, terutama fashion. Survei Populix menunjukkan 55% mahasiswa pernah memakai *paylater*, mayoritas untuk kebutuhan fashion. Kondisi ini berpotensi mendorong perilaku konsumtif, pembelian impulsif, hingga ketergantungan utang jika tidak digunakan secara bijak.

Kasus di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta memperlihatkan 200 mahasiswa terjerat *paylater* karena dibukakan kredit tanpa pemahaman yang jelas. OJK menilai praktik tersebut tidak etis dan menegur penyedia layanan agar lebih selektif. Fenomena ini memperlihatkan bagaimana *paylater* telah menjadi bagian gaya hidup konsumtif mahasiswa, terutama karena promosi digital dan media sosial (Republika, 2023).

Perilaku keuangan mahasiswa sangat menentukan kestabilan keuangan dan kualitas hidup di masa depan. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa membedakan kebutuhan dan keinginan, membuat anggaran, serta menabung. Sebaliknya, rendahnya literasi membuat mereka mudah terpengaruh FOMO dan layanan fintech, sehingga mendorong perilaku konsumtif. Penelitian sebelumnya menunjukkan FOMO berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif (Suhartini & Maharani, 2023), (Leslie Febrian, 2024), sementara *paylater* sering memfasilitasi perilaku tersebut (Aji dkk., 2020), (Cahaya Tresna dkk., 2024).

Teori prospek (*Prospect Theory*, Kahneman & Tversky, 1979) menjelaskan bahwa individu tidak selalu rasional dalam mengambil keputusan keuangan. Mereka cenderung menghindari risiko saat untung dan lebih berani mengambil risiko saat rugi. Teori ini relevan untuk memahami perilaku mahasiswa ketika memanfaatkan fintech dan menghadapi tekanan FOMO.

Beberapa penelitian lain juga memperkuat hubungan fintech, FOMO, dan perilaku keuangan mahasiswa. Hariyani (2024) menyatakan fintech, *locus of control*, dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Mulya & Juwita (2024) menemukan

penggunaan fintech berhubungan signifikan dengan pengelolaan keuangan. Saputra & Aulia (2024) menegaskan FOMO berpengaruh terhadap *impulsive buying* generasi Z. Putri Apriliawati & Indriastuti (2025) juga menilai fintech dan FOMO valid dalam mengukur perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh fintech khususnya layanan *paylater* dan FOMO terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya. Mahasiswa akuntansi yang seharusnya menjadi agen literasi keuangan justru berisiko terjebak dalam perilaku konsumtif bila tidak mampu mengontrol keuangannya. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran apakah pemanfaatan fintech mendukung pengelolaan keuangan sehat atau justru memicu konsumtivisme mahasiswa.

H1: Fintech berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya.

H2: FOMO berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial technology* (fintech) dan *fear of missing out* (FOMO) terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif yang pernah menggunakan layanan fintech, khususnya *paylater*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 70 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil dan Pembahasan ditulis dalam satu judul besar dan bias diberi sub judul. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner

menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan laporan resmi terkait fintech, FOMO, serta perilaku keuangan mahasiswa.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan laporan resmi terkait fintech, FOMO, serta perilaku keuangan mahasiswa.

3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji dengan korelasi *item-total*. Semua indikator memiliki nilai korelasi $> 0,3$ sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai $> 0,7$ pada seluruh variabel, sehingga instrumen reliabel.

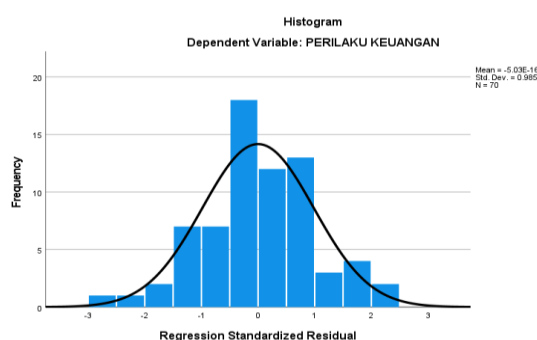
Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nilai r Hitung	R Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Fintech	$> 0,3$	0,235	Valid	0,60	Reliabel
FOMO	$> 0,3$	0,235	Valid	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan	$> 0,3$	0,235	Valid	0,60	Reliabel

3.3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian menggunakan regresi linier berganda sehingga perlu diuji asumsi klasik.

3.3.1 Uji Normalitas: Diagram histogram



Gambar 1. Diagram Histogram

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data yang di olah SPSS.27 (2025)

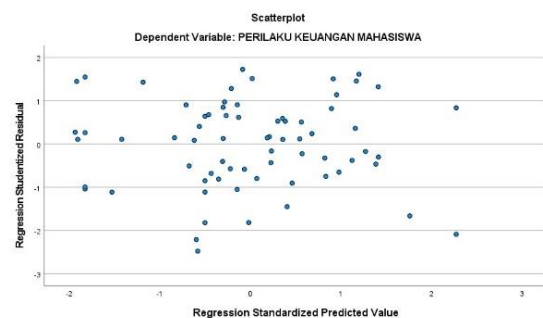
3.3.2 Uji Multikolinearitas $VIF < 10$ dan Tolerance $> 0,1 \rightarrow$ tidak terjadi

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Fintech (X1)	0,972	1,029	Tidak terjadi multikolinearitas
Fomo (X2)	0,972	1,029	Tidak terjadi multikolinearitas

multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber : Data yang di olah SPSS 27 (2025)

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas: nilai signifikansi $> 0,05 \rightarrow$ tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data yang di olah SPSS 27 (2025)

3.3.4 Uji Autokorelasi : Hasil uji autokorelasi dalam uji Runs Test mempunyai nilai $> 0,05$.

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-248.05574
Cases $<$ Test Value	35
Cases $\geq$ Test Value	35
Total Cases	70
Number of Runs	34
Z	-.482
Asymp. Sig. (2-tailed)	.630

a. Median

Gambar 3. Hasil Uji Autokorelasi
Sumber : Data yang di olah SPSS 27 (2025)

3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	4887.581	1704.373		2.868	.006
	FINTECH	.346	.087	.483	3.976	<.001
	FOMO	.448	.139	.392	3.229	.002

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Gambar 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Sumber : Data yang di olah SPSS 27 (2025)

3.4.1 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.696	2583.80195

a. Predictors: (Constant), FOMO, FINTECH

b. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Gambar 5. Koefisien Determinasi
Uji Linearitas: Hasil uji linearitas dengan kedua variabel menghasilkan > 0,05.

(X1)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA * FINTECH	Between Groups	(Combined)	1443292096	27	53455262.80	4.029	<.001
		Linearity	1044881624	1	1044881624	78.759	<.001
		Deviation from Linearity	398410471.5	26	15323479.67	1.155	.332
	Within Groups		557203689.7	42	13266754.52		
Total			2000495785	69			

Gambar 6. Hasil Uji Linearitas X1
Sumber:Data yang di olah SPSS 27 (2025)

(X2)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA * FOMO	Between Groups	(Combined)	1141356328	24	4755613.66	2.491	.004
		Linearity	774654685.9	1	774654685.9	40.575	<.001
		Deviation from Linearity	366701641.9	23	15943548.65	.835	.673
	Within Groups		859139457.5	45	19091987.94		
Total			2000495785	69			

Gambar 7. Hasil Uji Linearitas X2
Sumber:Data yang di olah SPSS 27 (2025)

3.4.2 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	4887.581	1704.373		2.868	.006
	FINTECH	.346	.087	.483	3.976	<.001
	FOMO	.448	.139	.392	3.229	.002

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Hasil Uji t
Sumber:Data yang di olah SPSS.27 (2025)

3.5 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan fintech, semakin besar pula perubahan pada pola pengelolaan

keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Hariyani (2024) dan Mulya & Juwita (2024) yang menegaskan bahwa penggunaan fintech berhubungan signifikan dengan perilaku keuangan.

Selain itu, FOMO juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mengalami FOMO lebih cenderung melakukan pembelian impulsif melalui layanan *paylater* untuk mengikuti tren, sebagaimana ditegaskan oleh penelitian Suhartini & Maharani (2023), Febrian (2024), serta Saputra & Aulia (2024).

Temuan ini menguatkan bahwa fintech dan FOMO secara simultan berkontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Di satu sisi, fintech memberi kemudahan akses transaksi, namun di sisi lain FOMO mendorong perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan mahasiswa apabila tidak diimbangi literasi keuangan yang memadai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa financial technology (fintech) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam menggunakan layanan fintech, maka semakin besar pula perubahan yang terjadi pada pola pengelolaan keuangan mereka, baik dalam hal kemudahan transaksi, aksesibilitas layanan, maupun kebiasaan dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyani (2024) serta Mulya & Juwita (2024) yang menegaskan bahwa penggunaan fintech berhubungan erat dengan perilaku keuangan individu, khususnya mahasiswa.

Selain itu, fear of missing out (FOMO) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang cenderung mengalami FOMO lebih mudah terpengaruh oleh tren sosial dan gaya hidup yang sedang populer, sehingga mendorong mereka melakukan pembelian impulsif, terutama melalui fasilitas *paylater* yang ditawarkan fintech. Fenomena ini diperkuat oleh penelitian Suhartini & Maharani (2023), Febrian (2024), serta Saputra & Aulia (2024) yang menemukan bahwa FOMO

berhubungan erat dengan perilaku konsumtif generasi muda, khususnya dalam bentuk pembelian impulsif.

Temuan penelitian ini semakin menguatkan bukti bahwa fintech dan FOMO secara simultan berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Di satu sisi, keberadaan fintech memberikan manfaat berupa kemudahan akses transaksi, efisiensi, dan fleksibilitas dalam mengelola keuangan. Namun di sisi lain, dorongan FOMO dapat menimbulkan kecenderungan konsumtif dan penggunaan layanan keuangan yang kurang bijak, sehingga berpotensi mengganggu stabilitas keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan yang memadai, agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara cerdas sekaligus mengendalikan pengaruh negatif FOMO dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, F., Vidiati, C., Selasi, D., Studi, P., Syari'ah, E., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., & Cirebon, B. B. (T.T.). *The Use Of Financial Technology (Fintech) In Capital Market Investments Penggunaan Financial Technology (Fintech) Terhadap Investasi Pasar Modal* (Vol. 1).
- Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020). COVID-19 And E-Wallet Usage Intention: A Multigroup Analysis Between Indonesia And Malaysia. *Cogent Business And Finance*.
- Amaroh, S., Husnurosyidah, & Masykuroh, E. (2023). Financial Attitude, Trust, And Roscas' Member Commitment: Social Relations As Mediating Factor. *Global Business And Finance Review*, 28(3), 35–49. <https://doi.org/10.17549/Gbfr.2023.28.3.35>
- Cahaya Tresna, I., Usman, I., Siswono, T., & Rachmah, N. (2024). Fear Of Missing Out (FOMO) In Consumer Behaviour: A Systematic Literature Review On Antecedents, Consequences, And Moderating Factors. Dalam *Journal Of Information Systems Engineering And Management* (Vol. 2025, Nomor 36s).
- <https://www.jisem-journal.com/>
- Dwi Pambudi, R. (2019). *Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Elliv Hidayatul Lailiyah, Arfiana Dewi, Yahya Shidiq, & Dian Lestari. (2022). Prediksi Financial Behaviour Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah Di Indonesia. *Journal Of Accounting Science*, 6(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v6i1.1597>
- Fernanda Desky, A. (). *Pengaruh Perubahan Perilaku Konsumtif Terhadap Sindrom Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Mahasiswa Muslim Di Kota Medan* Peneliti.
- Hakim, M. L. (2023). Financial Technology Strategy For Islamic Banking Competitiveness. *AL-ARBAH: Journal Of Islamic Finance And Banking*, 5(1), 99–104. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2023.5.1.17998>
- Hariyani, R. (2024). Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Pengaruh Financial Technology, Locus Of Control, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 10(1), 1080/23311975.22. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Helmi, A., 1□, M., Subrata, A., & Nugraha, C. S. (2023). Kontribusi Financial Technology (Fintech) Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Banjar Financial Technology (Fintech) Payment Contribution To Financial Management Behavior During The Covid-19 Pandemic In Banjar City.
- Keputusan, T., Suhartini, P., & Maharani, D. (2023). Peran Fear Of Missing Out (Fomo) Dalam Perilaku Konsumen Terhadap... Peran Fear Of Missing

- Out (Fomo) Dalam Perilaku Konsumen.*
- Kusumar, F., Mendari, A. S., & Kunci, K. (2021). *Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang.* <https://Keuangan.Kontan.Co.Id/>
- Leslie Febrian, J. P. T. W. (2024). Pengaruh Fomo Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Di Kalangan Mahasiswa: Pendekatan Edukasi Melalui Video Animasi. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi.*
- Mulya, A. T., & Juwita, H. A. J. (2024). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(3), 275–287. <https://doi.org/10.21776/Jmrk.2024.03.3.06>
- Nurhayati, S., & Azhar, A. A. (2023). The Fear Of Missing Out (Fomo) Phenomenon In The Use Of Instagram In Communication Science Students Of UIN North Sumatra. *JURNAL LENSEA MUTIARA KOMUNIKASI*, 7(1), 100–109. <https://doi.org/10.51544/Jlmk.V7i1.3817>
- Putri Aprilawati, I., & Ririn Indriastuti, D. (2025). Pengaruh Financial Technology, Fomo (Fear Of Missing Out) , Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 385–396. <https://doi.org/10.61722/Jiem.V3i3.4170>
- Putu, N., Karuni, P., Cahyani¹, E., Artha, G. A., & Narayana, D. J. (T.T.). *Upaya Pelestarian Budaya Asli Indonesia Melalui Fenomena Fomo Generasi Z Di Media Sosial Tiktok Menuju Indonesia Emas.*
- Saputra, I., & Aulia, P. (2024). Pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Implusive Buying Saham Pada Generasi Z. *AHKAM*, 3(1), 236–244. <https://doi.org/10.58578/Ahkam.V3i1.2619>
- Sari, Z. P., Mardhiah, S., & Albart, N. (2025a). Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 109–119. <https://doi.org/10.60036/Jbm.V5i1.306>
- Sari, Z. P., Mardhiah, S., & Albart, N. (2025b). Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 109–119. <https://doi.org/10.60036/Jbm.V5i1.306>
- Sri Tarigan. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.*
- Suhartini, & Maharani, D. (2023). *Peran Fear Of Missing Out (Fomo) Dalam Perilaku Konsumen Terhadap Peran Fear Of Missing Out (Fomo) Dalam Perilaku Konsumen.* 4, 349–356.
- Suharyati. (2018). *Edukasi Fintech Bagi Masyarakat Desa Bojong Sempu Bogor.* <https://doi.org/10.24912/Jbmi.V2i.4572>
- Talenta Azzahra. (T.T.). *Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta.*